

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rencana penelitian kemudian digunakan untuk menetapkan struktur penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2020), oleh karena itu desain penelitian merupakan strategi penelitian untuk mengidentifikasi kesulitan sebelum menyiapkan pengumpulan data akhir.

Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian retrospektif adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menghasilkan gambaran atau gambaran yang objektif tentang suatu keadaan dengan melihat ke belakang. Jenis penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi masalah sebelum mempersiapkan untuk mengumpulkan temuan data. (Notoatmodjo, 2017).

#### **B. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi menjadi fokus kajian karena merupakan sumber informasi yang dicari (Joko Subagyo, 2014). Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah “ruang konseptual yang luas tempat objek dan subjek dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan”.

Siswa kelas enam SDN 001 dan SDN 003 Sanga - Sanga menjadi subjek penelitian ini. Total ada 41 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah subset populasi yang hemat biaya yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2015).

Stratified random sampling adalah metode pengumpulan data yang tepat karena kecilnya ukuran populasi yang diteliti. Mendenhall (2019) mendefinisikan stratified random sampling sebagai metode pengambilan sampel di mana unit-unit dibagi menjadi banyak strata, dengan tujuan menciptakan cluster dari unit-unit serupa di dalam setiap strata. Levy dan Lemeshow (2019) menyatakan bahwa salah satu keuntungan menggunakan sampel bertingkat adalah pengambilan sampel dapat dilakukan sesuka hati dalam setiap strata.

Mengingat tingkat respons yang rendah, perlu untuk memilih responden secara acak sebagai sampel jika peneliti ingin menarik kesimpulan yang berarti.

Kajian tersebut menginformasikan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan untuk memilih sampel (Hidayat Alimul Aziz, 2017). Menurut Hidayat Alimul Aziz (2018), kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang diharapkan dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi persyaratan sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak

dapat diharapkan untuk mewakili sampel tersebut. Sebuah sampel.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel dihitung dengan menggunakan metode rumus Slovin dari (Purwanto; et al., 2019).

Slovin datang dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : persen kelonggaran ketidaktelitian

$$n = \frac{70}{70 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{70}{70 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{70}{0,7 + 1}$$

$$n = 41,1 \text{ responden}$$

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 41 responden yang dihasilkan melalui rumus *Slovin* dan menggunakan teknik *Random sampling* dalam pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak dari populasi yang ada. Terdapat rumus *Stratified random sampling* untuk menstratakan dahulu sampel yang ada yaitu:

$$n = \frac{\text{proporsi populasi}}{\text{populasi total}} \times \text{total sampel}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

s : total sampel

n : populasi total

*Tabel 3. 1 Stratified Random Sampling*

No	Kelas	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	6	SDN 001	35	$35/70 \times 41 = 20$
2	6	SDN 003	35	$35/70 \times 41 = 21$

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kondisi dimana partisipan dalam suatu penelitian memenuhi persyaratan untuk dimasukkan dalam sampel (Hidayat Alimul Aziz, 2017):

- 1) Siswa yang masih kelas 6 serta orang tua siswa yang mau menjadi responden
- 2) Siswa yang masih kelas 6 dengan rentang usia 11-12 tahun
- 3) Siswa yang tinggal satu rumah dengan orang tua kandung saat penelitian ini berlangsung

#### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai penelitian (Hidayat Alimul Aziz, 2017) yang menyebabkan yaitu :

- 1) Siswa yang sedang sakit maupun izin sehingga tidak mampu hadir dalam penelitian ini
- 2) Orang tua yang sedang berada diluar kota saat penelitian ini berlangsung

### C. Waktu dan tempat penelitian

#### 1. Waktu penelitian

Dilakukan dari bulan Maret 2023 sampai bulan April 2023.

#### 2. Tempat penelitian

Di SDN 003 dan 001 Sanga-sanga dengan siswa kelas 6 sebagai populasi dan rumah tempat tinggal sampel dalam penelitian.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan penjelasan rinci tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mengklasifikasikan unit analisis ke dalam keranjang yang telah ditentukan sebelumnya untuk setiap variabel. (Martono, 2016).

*Tabel 3. 2 Definisi Operasional*

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel independen: Peran orang tua	Tanggung jawab orang tua dalam pendidikan online anak-anak mereka termasuk mengajar mereka, menjaga mereka tetap aman, menjaga mereka tetap termotivasi, dan membantu	Kuesioner	Data berdistribusi normal dengan interpretasi sebagai berikut : Mean : mendukung $\geq$ 57,63 Mean : tidak mendukung < 57,63	Ordinal

		mereka mengatasi masalah yang mungkin timbul.			
2	Variabel dependen: Perkembangan kognitif	Pertumbuhan berbasis pengetahuan, atau pertumbuhan kognitif, termasuk perolehan, penerapan, dan penyempurnaan keterampilan termasuk ingatan, analisis, evaluasi, dan pemikiran orisinal.	Kuesioner	Data berdistribusi normal dengan interpretasi sebagai berikut Mean : baik $\geq 40,78$ Mean : Buruk $< 40,78$	Ordinal

### E. Instrument Penelitian

Alat dan infrastruktur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara yang lebih efisien, komprehensif, dan metodis dikenal sebagai "instrumen penelitian". (Saryono, 2013).

Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang mengumpulkan berbagai informasi tentang tujuan penelitian, salah satu keuntungan survei adalah mengumpulkan informasi membutuhkan waktu yang relative sedikit dan membutuhkan sedikit usaha. Kuesioner adalah alat atau instrumen pengumpulan data (Raco, 2014). kuesioner yang ada pada penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu :

### 1. Instrumen A

Instrumen A adalah sebuah alat ukur yang dimana terdapat dua item pertanyaan seperti usia dan jenis kelamin.

### 2. Instrumen B

Instrumen B terdiri dari 14 pertanyaan pernyataan yang menilai variabel bebas (antara lain peran orang tua sebagai pendidik, wali, motivator, dan fasilitator). Kuesioner tersebut menggunakan skala Likert dengan rentang 1–5 baik untuk respon positif maupun negatif, dengan respon positif ditunjukkan dengan nilai 5 dan 4 dan respon negatif ditunjukkan dengan nilai 2 dan 1. Sebaliknya, rentang respon kurang baik dari 1 (selalu) sampai 5 (tidak pernah). Responden memberikan pernyataan skor 5 yang menunjukkan respon positif. Sebaliknya, skor respon kurang baik berkisar antara 1-5.

*Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Peran Orang Tua*

Variabel Independen	Indikator	No. Butir		Total
		Favorable	Unfavorable	
Peran orang tua	Pendidik	1,2,3	4	4
	Pelindung	5,6	7	3
	Motivator	8,9,10	11	4
	Fasilitator	12,13	14,15	4
<b>Total</b>		10	5	15

### 3. Instrumen C

Instrumen C adalah sebuah alat ukur variabel dependen (perkembangan kognitif) yang berbentuk kuesioner dimana terdapat 12 item pernyataan seperti tingkat kemampuan kognitif

anak berdasarkan *Taksonomi Bloom*. Pada skala Likert kuesioner, tanggapan positif diberi nilai 5, tanggapan netral diberi nilai 4, dan tanggapan negatif diberi nilai 2 atau 1. Tanggapan yang tidak disukai selalu bernilai 1, sedangkan yang disukai mungkin berkisar dari 2 hingga 4. Hasil berdasarkan peringkat responden tentang seberapa positif tanggapan mereka terhadap komentar 2, 3, 4, 6, 8, 10, 13, 14 Sebaliknya, skor tanggapan yang tidak disukai berkisar antara 1–15.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Kognitif

Variabel independen	Indikator	No.Butir		Total
		favorable	unfavorable	
Perkembangan Kognitif	Mengingat ( <i>remember</i> )		1	1
	Memahami ( <i>understand</i> )	2	3,4	3
	Menerapkan ( <i>apply</i> )	5,6,7	8	4
	Menganalisis ( <i>analyze</i> )	9		1
	Menilai/mengevaluasi ( <i>evaluate</i> )	10,11,12,13	14	5
	Menciptakan ( <i>create</i> )		15	1
Total				15

## A. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen dapat dinilai dengan melakukan uji validitas yang menunjukkan baik atau tidaknya instrumen tersebut validitasnya. (Arikunto, 2015).

Instrument B dan C akan diujikan validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian, sehingga peneliti berencana melakukan uji



terlebih dahulu di SDN 009 Sanga - Sanga dengan alasan sekolah tersebut memiliki siswa dengan usia 11-12 tahun, tinggal bersama orang tua dan siswa yang masih kelas 6, adapun umus yang digunakan untuk uji korelasi yaitu rumus *Pearson product moment* :

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

*r<sub>hitung</sub>* = koefisien korelasi item dengan skala skor total

X : skor pertanyaan

Y : skor total

N : jumlah responden

XY : skor pertanyaan dikalikan skor total

Penelitian ini akan menggunakan uji validitas pada instrumen B dan instrumen C lalu dilakukan pada SDN 009 Sanga - Sanga, alasan melakukan uji validitas di sekolah tersebut karena siswa di sekolah tersebut memiliki usia yang sama, tinggal bersama orang tua dan masih kelas 6 sesuai kriteria penelitian.

#### a. Instrumen B

Instrumen B berisi tentang kuesioner peran orang tua. Kuesioner tersebut memiliki jumlah 14 pernyataan yang akan disebarkan kepada siswa yang berjumlah 30 dan berusia 10-12 tahun, setelah dilakukan uji validitas selanjutnya data

dianalisis menggunakan rumus *Pearson product moment* dengan hasil r-hitung (0,371 sampai 0,785) > r-tabel (0,361). Terdapat 1 pernyataan yang tidak valid berada di nomor 15 sehingga pernyataan tersebut dihilangkan karena tidak bisa digunakan jika tidak valid dan tersisa 14 pernyataan.

Tabel 3. 5 Uji Validitas Instrumen B

No	Soal	Correction Item-Total Correlation sebagai r-hitung	R-tabel	Keputusan
1	No.1	0.603	0,361	Valid
2	No. 2	0.776	0,361	Valid
3	No. 3	0.415	0,361	Valid
4	No. 4	0.561	0,361	Valid
5	No. 5	0.738	0,361	Valid
6	No. 6	0.549	0,361	Valid
7	No. 7	0.437	0,361	Valid
8	No. 8	0.527	0,361	Valid
9	No. 9	0.371	0,361	Valid
10	No. 10	0.785	0,361	Valid
11	No. 11	0.777	0,361	Valid
12	No. 12	0.392	0,361	Valid
13	No. 13	0.664	0,361	Valid
14	No. 14	0.383	0,361	Valid
15	No. 15	0.225	0361	Tida Valid

b. instrumen C

instrumen C berisi tentang kuesioner perkembangan kognitif. Kuesioner tersebut memiliki jumlah pernyataan sebanyak 12 yang akan disebarakan kepada siswa yang berjumlah 30 dan memiliki rentang usia 10-12 tahun, setelah melakukan uji validitas selanjutnya data dianalisis menggunakan *pearson product moment* dengan hasil r-hitung (0,396 sampai 0,671) > r-tabel (0,361). Terdapat 3 pernyataan yang tidak valid

berada di nomor 2,9 dan 14 sehingga pernyataan tersebut dihilangkan karena tidak bisa digunakan jika tidak valid dan tersisa 12 pernyataan.

*Tabel 3. 6 Uji Validitas Instrumen C*

No	Soal	Correction Item-Total Correlation sebagai r-hitung	R-tabel	Keputusan
1	No.1	0.458	0,361	Valid
2	No. 2	0.137	0,361	Tidak Valid
3	No. 3	0.406	0,361	Valid
4	No. 4	0.396	0,361	Valid
5	No. 5	0.473	0,361	Valid
6	No. 6	0.435	0,361	Valid
7	No. 7	0.498	0,361	Valid
8	No. 8	0.671	0,361	Valid
9	No. 9	0.536	0,361	Valid
10	No. 10	0.025	0,361	Tidak Valid
11	No. 11	0.430	0361	Valid
12	No. 12	0.592	0,361	Valid
13	No. 13	0.449	0,361	Valid
14	No. 14	0.189	0,361	Tidak Valid
15	No. 15	0.556	0361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Ketika berbicara tentang keandalan alat pengumpul data, penting untuk diingat bahwa instrumen yang baik tidak akan cenderung mengarahkan responden untuk memilih tanggapan tertentu, dan karena itu dapat diandalkan untuk mengumpulkan data yang akurat. Saat menggunakan instrumen yang dapat dipercaya, Anda dapat mempercayai hasil yang Anda dapatkan (Arikunto, 2015).

Rumus Cronbach Alpha () digunakan untuk menentukan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini.

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r$  : koefisien reliabilitas pertanyaan

$K$  : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : total varians butir

$\sigma_1^2$  : total varians

Dengan kriteria uji *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

- a) Jika hasil kuesioner  $\sigma > 0,6$  atau 60%, maka kuesioner penelitian reliabel
- b) Jika hasil kuesioner  $\sigma < 0,6$  atau 60%, maka kuesioner penelitian tidak reliabel

Menggunakan kuesioner dan rumus *Cronbach Alpha* Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan ditemukan hasil :

- a) Hasil dari instrument B dengan kuesioner berupa peran orang tua ditemukan hasil nilai *Cronbach Alpha* 0,819 Artinya instrumen A reliabel karena  $>0,6$  atau 60%.
- b) Hasil dari instrument C berupa perkembangan kognitif ditemukan hasil nilai *Cronbach Alpha* 0,748 artinya instrumen B reliabel karena  $>0,6$  atau 60%.

Instrumen	Dimensi	Jumlah pernyataan awal	Jumlah pernyataan akhir	Validitas	Reliabilitas
Peran orang tua	1. Pendidik	4	4	0,371 sampai 0,785	0,819
	2. Pelindung	3	3		
	3. Motivator	3	3		
	4. Fasilitator	5	4		
	<b>Total</b>	15	14		
Perkembangan kognitif	1. Mengingat (remember)	2	1	0,396 sampai 0,671	0,748
	2. Memahami (understand)	2	1		
	3. Menerapkan (apply)	9	8		
	4. Menganalisis (analyze)	1	1		
	5. Menilai (evaluate)	1	1		
	6. Menciptakan (create)	0	0		
	<b>Total</b>	15	12		

Tabel 3. 7 Uji validitas dan reliabilitas

Kuesioner peran orang tua dan perkembangan kognitif menggunakan uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap responden, kemudian data yang diperoleh ditabulasi dengan aplikasi *Microsoft Excel* dan diuji dengan aplikasi *SPSS*.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pendataan yang peneliti gunakan pada penelitian terbagi menjadi dua menurut (Sanusi, 2016) :

### 1. Data primer

Peneliti terlebih dahulu mencatat dan mengumpulkan data primer. Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan data berupa

tanggapan terhadap kuesioner mengenai dampak keterlibatan orang tua terhadap pertumbuhan akademik dan pribadi siswa kelas enam dalam konteks pendidikan jarak jauh.

## 2. Data sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang sebelumnya telah dikumpulkan dan dibuat dapat diakses publik. Literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti, pertumbuhan kognitif siswa kelas enam, menjadi sumber informasi untuk penelitian ini.

## C. Teknik Analisa Data

Untuk mendapatkan makna dari sejumlah besar data, pertama-tama seseorang harus menyusun dan mengaturnya menjadi kelompok-kelompok yang bermakna. Menyortir informasi dengan cara yang bermakna, seperti berdasarkan topik, pola, atau kategori. Akan ada masalah dengan penelitian jika data ini tidak terorganisir (Sutriani & Octaviani, 2019). Metode berikut digunakan untuk memperoleh data:

1. Meminta surat pengantar melalui Program Studi Ilmu Keperawatan dalam melakukan izin penelitian yang akan ditujukan kepada pihak SDN 001 dan SDN 003 Sanga - Sanga.
2. Sesudah menerima surat izin dari pihak SDN 001 dan SDN 003 lalu peneliti mengumpulkan data siswa yang sesuai dengan kriteria sampel.

3. Peneliti menyebarkan kuesioner berupa instrumen A, instrumen B dan instrumen C ke responden.
4. Peneliti menjelaskan format pengerjaan kuesioner juga tujuan dan manfaat penelitian kepada responden.
5. Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani responden dalam keikutsertaan selama penelitian berlangsung.
6. Saat menjawab pernyataan partisipan tetap ditemani dengan oleh peneliti agar kuesioner yang diisi lengkap.

a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk meneliti dan memperbaiki data yang sudah dikumpulkan seperti :

- 1) Setiap pernyataan telah terisi secara lengkap.
- 2) Pada bagian pernyataan, jawaban dan pernyataan sudah terisi dan dapat dibaca secara jelas.
- 3) Setiap pertanyaan telah terjawab dengan jawaban relevan.
- 4) Setiap jawaban dari pernyataan terisi dengan jawaban yang konsisten.

b. *Coding*

*Coding* adalah proses memaknai serta mengelompokkan data masuk kedalam kategori tertentu agar lebih mudah dianalisis *pada* tahap berikutnya. Penggunaan kode yang pada penelitian ini seperti :

- 1) Terbagi menjadi tiga bagian untuk karakteristik responden penelitian ini ; jenis kelamin 1 = perempuan, 2 = laki laki.  
Pada usia 11-12 tahun 1 = 11 tahun, 2 = 12 tahun.
- 2) Penggunaan skala *Likert* pada variable peran orang tua dengan keterangan 1 = mendukung, 2 = tidak mendukung.
- 3) Penggunaan skala *Likert* pada variabel perkembangan kognitif dengan keterangan 1 = baik, 2 = buruk.

c. *Entry data*

*Entry data* adalah memasukan data dalam proses *tabuling* atau melakukan *editing* ulang pada data untuk mencegah terjadinya kekeliruan data atau salah dalam penempatan kolom maupun tabel.

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah memasukan data pada tabel tertentu serta mengatur angka lalu menghitungnya. Penggunaan *tabulating* dapat mempermudah peneliti dalam menjumlahkan skor dari jawaban responden menggunakan aplikasi *Microsoft excel*.

e. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses dalam mengecek Kembali agar tidak ada kesalahan dalam pemberian kode dan saat pengumpulan data seperti dibawah ini :



- 1) Membuat distribusi frekuensi pada semua variabel untuk meninjau data yang hilang (*missing*).
- 2) Mendeteksi data yang dimasukkan telah benar atau tidak dengan cara membentuk distribusi pada setiap variabel dengan kode seperti pada pekerjaan menggunakan kode 1 = tidak bekerja, 2 = karyawan swasta, 3 = PNS, 4 = lainnya.
- 3) Menghubungkan 2 variabel untuk mengetahui data konsisten atau tidak.

Masuk ke teknik analisa data, teknik Analisa data yang digunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Apakah Anda memiliki sekumpulan angka atau variabel dan Anda ingin mengetahui apakah mereka mengikuti distribusi normal atau tidak, Anda dapat menjalankan uji normalitas (Tiro, 2015). Untuk memeriksa kenormalan, perhitungan Shapiro-Wilk diterapkan.

$$W = \frac{(\sum a_i x_i)^2}{\sum (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

W : nilai statistik

ai : koefisien test

$x_i$  : data sampel ke- $i$

$\bar{x}$  : rata rata data sampel

Kriteria pada uji *Shapiro-Wilk* ( $\alpha = 0,05$ ) :

- 1) Bila  $\sigma > 0,05$  maka populasi berdistribusi normal
- 2) Bila  $\sigma < 0,05$  maka populasi berdistribusi tidak normal

Penelitian ini memiliki dua pengertian mengenai uji normalitas untuk pengujian statistik data penelitian :

- 1) Penggunaan *Pearson Product Moment* akan digunakan ketika data berdistribusi normal
- 2) Uji *Spearman Rank* akan digunakan Ketika data berdistribusi tidak normal

Tabel 3. 8 Uji normalitas

<b>Saphiro Wilk</b>				
<b>Variabel</b>	<b>Statistik</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Peran orang tua	0,973	41	0,424	Normal
Perkembangan kognitif	0,981	41	0,719	Normal

#### b. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa satu variable dengan tujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan karakteristik semua variable penelitiannya dengan baik dalam bentuk tabel maupun grafik (Nursalam, 2015). Rumus yang digunakan pada analisa univariat yaitu rumus *Distribusi frekuensi* :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : presentase yang dicari

f : frekuensi sampel atau responden untuk setiap pertanyaan

n : jumlah keseluruhan sampel ataupun responden

#### c. Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap memiliki hubungan atau korelasi satu sama lain.

Rumus yang digunakan pada Analisa bivariat adalah *Chi Square*, adapun rumus *Chi Square* yaitu :

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$x^2$  : *Chi-square*

O : frekuensi hasil observasi

E : frekuensi yang diharapkan

Digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antar peran orang tua dengan perkembangan kognitif siswa kelas 6 di SDN 001 dan SDN 003 Sanga - Sanga menggunakan ( $\alpha = 0,05$ ) :

- 1) Dikatakan tidak berhubungan antara peran orang tua dengan perkembangan siswa kelas 6 di SDN 001 Dan 003 Sanga - Sanga bila  $p > 0,05 = H_0$  diterima.
- 2) Dikatakan ada hubungan antara peran orang tua dengan perkembangan siswa kelas 6 di SDN 001 dan SDN 003 Sanga - Sanga bila  $p \leq 0,05 = H_0$  ditolak.

## **B. Etika Penelitian**

Etika penelitian mengacu pada standar moral yang harus dijunjung tinggi selama proses penelitian, mulai dari pengembangan hipotesis penelitian hingga diseminasi temuannya. Praktisi dan peneliti di bidang penelitian harus memiliki pandangan ilmiah ketika melakukan tugas penelitian dan melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2017).

1. Hormati nilai dan nilai yang melekat pada setiap individu

Hak subjek untuk mengetahui apa yang terjadi dengan studi mereka, membuat keputusan sendiri, dan tidak dipaksa untuk mengambil bagian harus diperhitungkan oleh semua peneliti.

2. Privasi dan kerahasiaan peserta studi harus dilindungi setiap saat

Setiap orang berhak untuk dibiarkan sendiri dan mengejar kepentingannya sendiri. Peneliti harus menghormati hak

dasar orang yang tidak ingin orang lain memiliki akses ke informasi pribadi mereka.

Menghormati keadilan dan toleransi (justice and tolerance) Konsep keadilan mengisyaratkan transparansi dan keadilan. Sesuai dengan pemikiran tersebut, penelitian dilakukan dengan cara etis yang menghargai kebenaran, ketelitian, ketelitian, kedekatan, dan penghargaan terhadap sentimen psikologis dan keagamaan subjek penelitian.

3. Mempertimbangkan potensi keuntungan dan biaya (keuntungan dan kerusakan)

Peneliti mengikuti proses penelitian untuk menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi partisipan penelitian dan dapat diekstrapolasikan kepada masyarakat secara keseluruhan (beneficence). Peneliti berusaha untuk mengurangi efek negatif pada subjek (dikenal sebagai "*nonmaleficence*").

#### **D. Jalannya Penelitian**

1. Mendiskusikan judul dengan pembimbing.
2. Menentukan judul proposal penelitian.
3. Mengajukan judul dan mengumpulkan alasan mengapa mengambil judul tersebut menggunakan 5W+1H dengan menyertakan jurnal yang sesuai dengan judul.
4. Menyusun proposal secara bertahap antara bab 1, bab 2, dan bab 3.

5. Diskusi mengenai proposal penelitian bersama dosen pembimbing.
6. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan yang akan dilakukan di SDN 001 dan SDN 003 Sanga - sanga.
7. Mengumpulkan data dari hasil penyebaran kuesioner pada siswa dan orang tua.
8. Melakukan revisi proposal bab 1, bab 2, dan bab 3
9. Ujian proposal Bersama dengan dosen penguji I dan dosen penguji II saat proposal telah disetujui oleh pembimbing.
10. Mengurus surat izin untuk uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan di SDN 009 Sanga - sanga.
11. Pengolahan data.
12. Mengurus surat izin untuk penelitian yang dilakukan di SDN 001 dan SDN 003 dengan kuesioner yang telah valid.
13. Penyusunan skripsi .
- 14. Seminar hasil.**